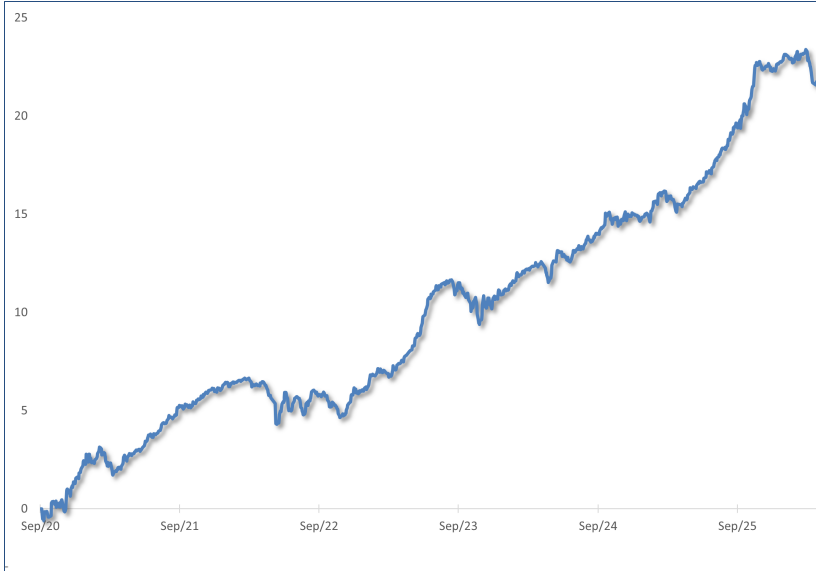


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

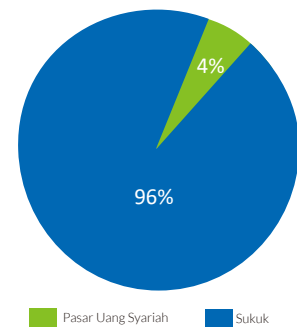
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Maret 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-1,29%	-0,96%	1,20%	0,34%	-0,96%	13,42%	21,80%
Tolok Ukur	-1,20%	-0,77%	1,64%	0,43%	-0,77%	19,26%	29,48%

Market Note

Tekanan kembali dialami di pasar obligasi dan sukuk Indonesia bulan Maret. Indeks Sukuk Pemerintah IBPA turun -1,28% MoM, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik ke 6,86% dari 6,43% pada bulan sebelumnya. Sentimen melemah seiring meningkatnya ketidakpastian global, terutama eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan meningkatkan risiko inflasi global.

Fitch merevisi outlook kredit Indonesia menjadi negatif dengan peringkat tetap BBB, menyoroti pelemahan kondisi fiskal dan ketidakpastian kebijakan. Dari dalam negeri, tekanan diperkuat oleh kenaikan inflasi ke 4,8% YoY pada Februari, dipengaruhi low-base effect dari diskon listrik tahun lalu serta kenaikan harga pangan. Meski demikian, sentimen mendapat dukungan terbatas dari keputusan BI dalam menahan suku bunga di 4,75%, komitmen pemerintah menjaga defisit fiskal di bawah 3% terhadap PDB, serta penempatan dana saldo anggaran lebih (SAL) untuk mendukung likuiditas perbankan dan permintaan SBN.

Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	3%
Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana Syariah)	22%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	9%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	26%
SBSN Seri PBS030	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	4%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	14%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	10%
SMDSSA01ACN4	(Sukuk Korporasi)	2%
SMPPGD03ACN4	(Sukuk Korporasi)	4%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 26,87
Jumlah Unit Penyertaan	: 22.060.162,63
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

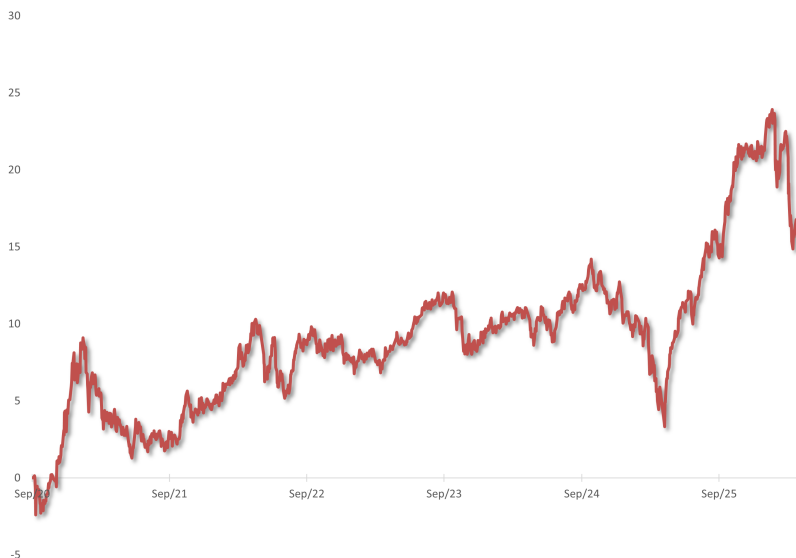
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Maret 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-5,04%	-4,31%	-1,63%	-4,31%	9,57%	7,33%	16,03%
Tolok Ukur	-4,98%	-5,67%	-2,76%	-5,67%	10,20%	8,16%	19,71%

Market Note

Pasar saham global melemah tajam pada Maret di tengah aksi jual yang meluas, dipicu kekhawatiran atas kenaikan harga minyak mentah akibat meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Pasar saham Amerika Serikat turun seiring kekhawatiran inflasi yang masih tinggi dan pelemahan pasar tenaga kerja, sementara pasar Eropa tertekan oleh meningkatnya risiko stagflasi akibat lonjakan harga energi. Gangguan di Selat Hormuz serta ancaman terhadap infrastruktur energi Teluk membebani rantai pasok dan meningkatkan biaya rumah tangga hampir di seluruh negara di dunia. Sentimen tersebut ikut berdampak ke pasar saham Indonesia yang mengalami koreksi tajam. Indeks saham syariah ISSI dan JII terkoreksi -14% MTM. Investor asing mencatat net outflow sebesar IDR 23,3 triliun dengan seluruh sektor saham mengalami penurunan. Penurunan terdalam terjadi pada sektor cyclical.

Pasar obligasi juga melemah, dengan Indeks Sukuk Pemerintah IBPA turun -1,28% MoM, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik ke 6,86% dari 6,43% pada bulan sebelumnya. Fitch merevisi outlook kredit Indonesia menjadi negatif dengan peringkat tetap BBB, menyoroti pelemahan kondisi fiskal dan ketidakpastian kebijakan.

Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75%, dengan sinyal kebijakan yang lebih berhati-hati. BI juga menurunkan batas pembelian valas bulanan menjadi USD 50.000 dari USD 100.000, efektif 1 April. Rupiah tertekan dan melemah 1,4% ke level Rp 16.993/USD.

Dari sisi fiskal, defisit APBN sejak awal tahun mencapai IDR 81,4 triliun (0,5% PDB) per Februari, didorong oleh belanja program MBG dan percepatan realisasi anggaran. Kementerian Keuangan menyatakan tekanan terhadap harga minyak berpotensi memperlebar defisit APBN menjadi 3,6-3,7% PDB jika rata-rata harga minyak tahunan mencapai USD92 per barel, namun tetap menegaskan komitmen pada batas defisit sebesar 3% terhadap PDB.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap pengguna n fund fact sheet ini.

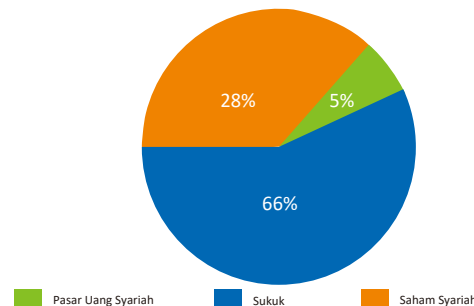
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	10% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	20% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	1%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	3%
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	1%
SBSN Seri PBS005	(Sukuk Negara)	3%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	48%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	7%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	4%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	4%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	4%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

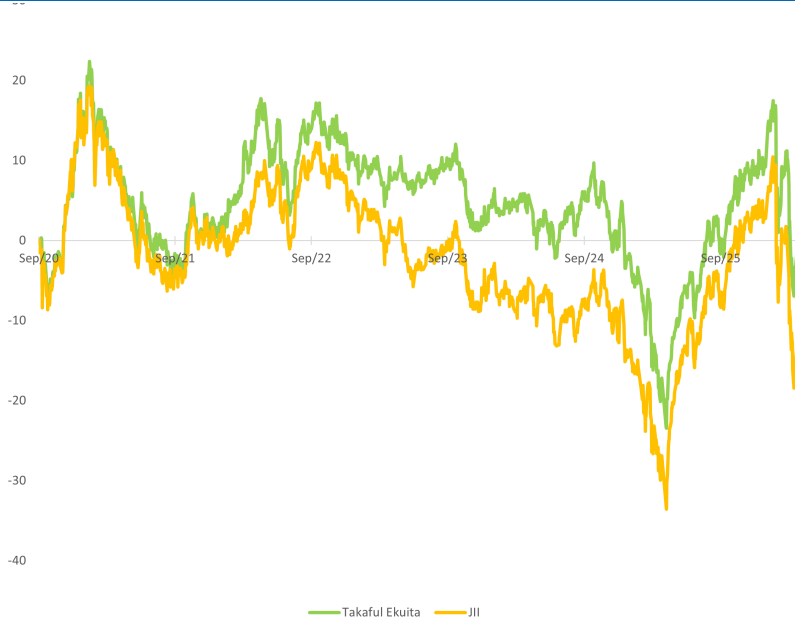
Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 71,16
Jumlah Unit Penyertaan	: 61.329.212,89
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

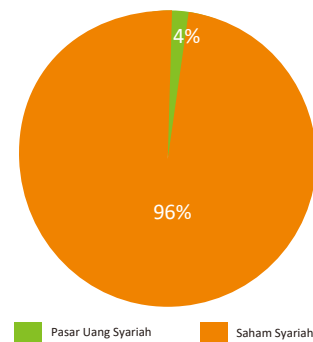
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Maret 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-12,46%	-11,69%	-7,42%	-11,69%	16,40%	-10,65%	-3,59%
Tolok Ukur	-13,76%	-17,29%	-13,53%	-17,29%	16,26%	-16,31%	-15,02%

Market Note

Pasar saham global melemah tajam pada Maret di tengah aksi jual yang meluas, dipicu kekhawatiran atas kenaikan harga minyak mentah akibat meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Pasar saham Amerika Serikat turun seiring kekhawatiran inflasi yang masih tinggi dan pelemahan pasar tenaga kerja, sementara pasar Eropa tertekan oleh meningkatnya risiko stagflasi akibat lonjakan harga energi. Gangguan di Selat Hormuz serta ancaman terhadap infrastruktur energi Teluk membebani rantai pasok dan meningkatkan biaya rumah tangga hampir di seluruh negara di dunia. Sentimen tersebut ikut berdampak ke pasar saham Indonesia yang mengalami koreksi tajam. Indeks saham syariah ISSI dan JII terkoreksi -14% MtM. Investor asing mencatat net outflow sebesar IDR 23,3 triliun dengan seluruh sektor saham mengalami penurunan. Penurunan terdalam terjadi pada sektor cyclical.

Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75%, dengan sinyal kebijakan yang lebih berhati-hati. BI juga menurunkan batas pembelian valas bulanan menjadi USD 50.000 dari USD 100.000, efektif 1 April. Rupiah tertekan dan melemah 1,4% ke level Rp 16.993/USD.

Dari sisi fiskal, defisit APBN sejak awal tahun mencapai IDR 81,4 triliun (0,5% PDB) per Februari, didorong oleh belanja program MBG dan percepatan realisasi anggaran. Kementerian Keuangan menyatakan tekanan terhadap harga minyak berpotensi memperlebar defisit APBN menjadi 3,6-3,7% PDB jika rata-rata harga minyak tahunan mencapai USD92 per barel, namun tetap menegaskan komitmen pada batas defisit sebesar 3% terhadap PDB.

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Andalan Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Alamtri Resources Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	11%
Bukit Asam Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Merdeka Cooper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	14%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	3%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 70,59
Jumlah Unit Penyertaan	: 73.219.808,79
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggung jawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.